

ABSTRACT

Reni Ayu Lestari Ginting. NIM 511111006. The application of Learning Model Concept Maps To Improve Student Learning Outcomes Building Construction Skills Program KBB SMK Negeri 2 Medan. Essay. Faculty of Engineering - University of Medan. 2016.

This research is a Research Action class (PTK) conducted in odd semester academic year 2015/2016 aimed at improving the results of the study on building construction specifications basic competencies and characteristics of wood for building construction grade X program construction stone and in odd semester academic year 2015/2016 aimed at improving the results of the study on building construction specifications basic competencies and characteristics of wood for building construction grade X program Construction stone and concrete SMK Negeri 2 Medan through learning concept map. Model learning concept map is one of the interactive learning models that can be used by teachers in the classroom. Because the model of learning concept map can make students more easily understand the material being taught, are able to develop such material and it's easier to know the direction of learning through the concepts that have been summarized.

This research procedure conducted in two cycles, each cycle consisting of two times. Each cycle consists of the stages of planning (planning), actions (acting), observation (observing), and reflection (reflecting). Sub subject matter on a cycle I was Stronger Wood Press and strong pull wood. And material cycle II is the durability of wood and wood mechanically checks. Research data taken from test results of student learning that is an objective test consisting of two cycles. Where I cycle consists of 20 items and Cycle II consists of 20 items. Prior to the test, the test in question in advance. Trial results of research instruments from 20 items on a cycle I there are 17 valid question, test difficulty obtained 11 reserved categories easy, 9 reserved medium and there is no question of a difficult test, power test criterion obtained 3 reserved category 5 crappy reserved enough and 12 reserved good, reliability test test earned 0.87 (very high). Cycle II of 20 items 16 a matter of valid test difficulty obtained 13 reserved categories easy, 7 are reserved and there is no question of a difficult test, power test criterion obtained 3 reserved category ugly, 9 reserved enough, 7 reserved good, and 1 reserved good, reliability test test earned 0.90 (very high). The study is said to be successfully measured by average komulatif student learning outcomes acquired the minimal value of 75 and has been completed in the entire class of classical if $\geq 75\%$ of its students has been completed.

The results showed increased student learning outcomes, seen from the increasing value of the I-cycle to cycle II. The value of the average student's cognitive 77.45 be 84.34 with a passing percentage of 66.76% to 83,33%. The value of the average student's affective 74.58 be 82.17 with a passing percentage of 50% be 83,33%. The value of the average student's psychomotor 70.63 be 77.71 with a passing percentage of 70.83% to 79,17%. Based on the results of the study it can be concluded that the application of the Model of learning concept map can enhance the learning outcome of Students building construction Program Expertise KBB SMK Negeri 2 Medan T.P.2015/2016.

Keywords :

Learning Model Concept Maps, Learning Outcomes

ABSTRAK

Reni Ayu Lestari Ginting. NIM 511111006. Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Program Keahlian KBB SMK Negeri 2 Medan. Skripsi. Fakultas Teknik – Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Konstruksi Bangunan pada kompetensi dasar spesifikasi dan karakteristik kayu untuk konstruksi bangunan siswa kelas X program keahlian Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Medan melalui model pembelajaran Peta Konsep. Model pembelajaran peta konsep adalah salah satu interaktif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru didalam kelas. Karena model pembelajaran peta konsep dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan, mampu mengembangkan materi tersebut dan lebih mudah untuk mengetahui arah pembelajaran melalui konsep-konsep yang telah dirangkum.

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Sub materi pokok pada siklus I adalah Kuat Tekan Kayu dan Kuat Tarik Kayu. Dan sub materi pada siklus II adalah Keawetan Kayu dan Pemeriksaan kayu secara mekanis. Data penelitian diambil dari tes hasil belajar siswa yaitu tes objektif yang terdiri dari 2 siklus. Dimana siklus I terdiri dari 20 soal dan Siklus II terdiri dari 20 soal. Sebelum dilakukan tes, soal tersebut di uji terlebih dahulu. Hasil uji coba instrumen penelitian dari 20 soal pada siklus I terdapat 17 soal valid, uji tingkat kesukaran didapat 11 soal kategori mudah, 9 soal sedang dan tidak ada soal yang sukar, uji daya pembeda tes didapat 3 soal kategori jelek, 5 soal cukup dan 12 soal baik, uji reliabilitas tes didapat 0,87 (sangat tinggi). Pada siklus II dari 20 soal terdapat 16 soal valid, uji tingkat kesukaran didapat 13 soal kategori mudah, 7 soal sedang dan tidak ada soal yang sukar, uji daya pembeda tes didapat 3 soal kategori jelek, 9 soal cukup, 7 soal baik, dan 1 soal sangat baik, uji reliabilitas tes didapat 0,90 (sangat tinggi). Penelitian dikatakan berhasil diukur berdasarkan rata-rata kumulatif hasil belajar siswa memperoleh nilai minimal 75 dan tuntas secara klasikal jika seluruh kelas $\geq 75\%$ siswanya tuntas.

Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya hasil belajar siswa, terlihat dari meningkatnya nilai dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata kognitif siswa 77,45 menjadi 84,34 dengan presentase kelulusan 66,76% menjadi 83,33%. Nilai rata-rata afektif siswa 74,58 menjadi 82,17 dengan presentase kelulusan 50% menjadi 83,33%. Nilai rata-rata psikomotorik siswa 70,63 menjadi 77,71 dengan presentase kelulusan 70,83% menjadi 79,17%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Program Keahlian KBB SMK Negeri 2 Medan T.P. 2015/2016.

Kata Kunci :

Model Pembelajaran Peta Konsep, Hasil Belajar